

LAMPIRAN

Lampiran 1

Sumber : Nurarif, 2015

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	
STIMULASI ORAL	
Pengertian	Stimulasi oral merupakan pemberian stimulasi sensori pada bibir, rahang, lidah, platum lunak, faring, laring, dan otototot respirasi yang berpengaruh di dalam mekanisme orofaringeal pada bayi.
Tujuan	Melatih kekuatan otot-otot untuk meningkatkan kemampuan menghisap yang baik pada bayi khususnya bayi yang terlahir dalam keadaan BBLR prematur.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1) Lingkungan<ul style="list-style-type: none">- Lingkungan yang aman dan nyaman- Di dalam inkubator2) Persiapan pasien<ul style="list-style-type: none">- Atur posisi bayi (posisi supine/telentang)- Letakkan bayi dalam tempat tidur3) Persiapan alat<ul style="list-style-type: none">- Handuk kecil- Handscoon- Dot bayi

	<ul style="list-style-type: none"> - Aseptic gel - Tissue
Prosedur Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan posisi yang nyaman kepada bayi sebelum melakukan tindakan. 2. Cuci tangan sebelum melakukan tindakan dan gunakan handscone. 3. Letakkan handuk di atas dada bayi. 4. Lakukan stimulasi oral. <ul style="list-style-type: none"> - Stimulasi perioral (Pipi) <ol style="list-style-type: none"> 1) Tekan pipi dengan jari telunjuk dengan lembut sebanyak 8x pada masing-masing pipi. 2) Belai pipi ke arah telinga kemudian sudut bibir sebanyak 8x, ulangi di sisi lain. - Bibir <ol style="list-style-type: none"> 1) Tempatkan jari telunjuk dan jari tengah di tengah bibir atas dan bibir bawah dengan cepat tapi secara lembuh tegangkan ke luar sebanyak 8x. - Stimulasi intraoral (Gusi) <ol style="list-style-type: none"> 1) Gosok gusi atas dengan lembut tetapi tekan ke luar dari gusi bagian tengah

	<p>ke belakang dan kembali ke pusat untuk setiap sisi gusi dengan menggunakan jari telunjuk sebanyak 4x tiap sisi gusi. Ulangi prosedur pada gusi bagian bawah.</p> <p>- Lidah</p> <p>1) Tempatkan dot di lidah dengan lembut membelai maju, gabungkan dengan tekanan ke bawah sebanyak 8x jika bayi menonjolkan lidah, maka hanya tekanan ke bawah yang diberikan.</p> <p>- Menghisap</p> <p>1) Tempatkan dot bayi di tengah langit-langit belai lembut langit-langit untuk memicu reflek menghisap. Biarkan bayi menghisap dot selama 2 menit.</p>
Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil tindakan stimulasi oral terhadap kenyamanan bayi. 2. Merapikan kembali peralatan. 3. Perawat membuka handscoon dan mencuci tangan. 4. Kontrak pertemuan selanjutnya.

	5. Dokumentasikan hasil kegiatan dan respon bayi terhadap stimulasi oral yang dilakukan.
--	--